



## SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

---

No. : 0154/SOSBUD/III/2011

KEGIATAN MARKETING INVESTASI INDONESIA (MII) 2011  
SEOUL, 24 MARET 2011

Pada tanggal 24 Maret 2011, Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal (BKPM) dan didukung oleh KBRI Seoul telah menyelenggarakan kegiatan Marketing Investasi Indonesia (MII) 2011 di Seoul, Korea Selatan. Acara ini diselenggarakan dalam rangka mempromosikan investasi dan budaya Indonesia di kalangan pengusaha Korsel. Delegasi BKPM dipimpin oleh Kepala BKPM, Gita Wirjawan, dan didampingi oleh Deputi Kepala BKPM bidang Promosi Penanaman Modal, Darmawan Djajusman serta beberapa pejabat BKPM lainnya.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan sukses dan lancar, diawali dengan Forum Bisnis yang dihadiri oleh sekitar 60 orang pengusaha Korsel dan dibuka oleh Wakil Kepala Perwakilan RI (Wakeppri) Seoul, Iwanshah Wibisono, mewakili Dubes RI Seoul yang atas undangan khusus Presiden Lee Myung-bak, sedang menghadiri peluncuran kapal jenis *Aegis destroyer* di galangan kapal Hyundai, Ulsan. Wakeppri dalam sambutan pembukaannya menyampaikan bahwa hubungan bilateral RI-Korsel telah meningkat secara signifikan yang ditandai dengan meningkatnya nilai perdagangan bilateral RI-ROK sebesar 50% pada tahun 2010 dan ditandatanganinya komitmen investasi POSCO sebesar 6 miliar USD pada tahun 2010 dan Lotte Group sebesar 5 miliar USD pada bulan Februari 2011. Acara dilanjutkan dengan paparan kepala BKPM mengenai kondisi perekonomian Indonesia saat ini dan kebijakan-kebijakan yang telah diambil Pemerintah RI untuk menciptakan situasi yang kondusif bagi para investor dalam berinvestasi di Indonesia. Pada saat makan siang dilaksanakan pula sesi tanya jawab antara para pengusaha yang hadir dengan Kepala BKPM.

Setelah acara Forum Bisnis, kegiatan dilanjutkan dengan *One on One Meeting* antara Kepala BKPM dan rombongan dengan 4 perusahaan (KEPID, KEPCO, KT&G dan LG International). Perusahaan-perusahaan tersebut menyampaikan minatnya untuk berinvestasi atau memperluas investasinya di Indonesia di bidang pertambangan dan energi serta industri rokok. Minat ini disambut baik oleh BKPM dan akan ditindaklanjuti dengan memberikan dukungan dan komitmen untuk mengupayakan kebijakan-kebijakan yang diperlukan oleh calon investor untuk merealisasikan rencana investasi dimaksud.

Di sela-sela rangkaian kegiatan, telah pula dilaksanakan *press briefing* dengan para kalangan media Korsel. Pada kesempatan *press briefing*, Kepala BKPM menyampaikan tujuan penyelenggaraan acara dan melayani tanya jawab terkait investasi di Indonesia. Selain itu, telah pula dilaksanakan presentasi mengenai Batik dan Tenun Indonesia oleh desainer dan produsen batik terkemuka Indonesia, Ghea Panggabean dan Dinar Hadi. Dalam kesempatan ini disampaikan bahwa Batik sebagai sebuah *heritage* bangsa Indonesia telah diakui dan mendapatkan penghargaan di dunia internasional. Dari presentasi yang diperlihatkan kepada audiens, termasuk proses pembuatan serta cara membatik, menggambarkan batik sebagai sebuah *heritage* dapat berpadu dengan *lifestyle* dan diterima kalangan masyarakat luas dan dunia.

Rangkaian kegiatan ditutup dengan penyelenggaraan *Cocktail Reception* dan *Gala Dinner* pada malam harinya. Acara ini dihadiri oleh sekitar 250 orang undangan dari kalangan pengusaha

dan kalangan masyarakat di Korsel. Selain disugahi dengan hidangan khas Indonesia, hadirin juga disugahi dengan pertunjukan kesenian tari tradisional dari berbagai daerah di tanah air serta *fashion show* batik oleh *designer* Ghea Panggabean dan Danar Hadi. Acara semakin meriah dengan pagelaran Angklung Interaktif yang melibatkan seluruh hadirin untuk memainkannya.

Keseluruhan rangkaian kegiatan Marketing Investasi Indonesia (MII) 2011 berjalan dengan baik, lancar, dan sukses. Kegiatan diharapkan dapat meningkatkan minat pengusaha korsel untuk berinvestasi di Indonesia. Penyelenggaraan acara yang dikemas dengan mengkombinasikan promosi investasi dan budaya menjadikan acara lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan strategi promosi investasi dengan konsep promosi "*direct selling*" dapat tercapai.